



JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA

Available online at <https://teewanjurnal.com/index.php/carong>

eISSN 3089-2082 & pISSN 3089-3674

Vol. 1, No. 4, Tahun 2025

Hal. 626-633

doi.org/10.62710/z1px3e15

Pengaruh Video Animasi sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar

¹ Maemunah, ² Desty Endrawati Subroto, ³ Indah Febriyanti, ⁴ Siti Fattimah, ⁵ Faren Aulia Meilani, ⁶ Ilham Mubarak

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email:

mae623783@gmail.com, desty2.subroto@gmail.com, indhfbrynti16@gmail.com, [sitifatimah2502@gmail.com](mailto:sitifatihmah2502@gmail.com),
farenauliameilani07@gmail.com, ilhamhamiemie@gmail.com,

Sejarah Artikel:

Diterima 25-05-2025
Disetujui 26-05-2025
Diterbitkan 27-05-2025

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of using animated videos in the teaching process on improving students' teaching skills at the elementary school level. This study used a quantitative method involving 50 students from SDN Purwadadi 2. Data were collected through distributing questionnaires covering various indicators of teaching skills, such as classroom management, explaining materials, maintaining students' attention, student participation in the learning process, and teachers' ability to convey information. The results of this study indicate that the use of animated videos has a positive and significant effect on students' learning abilities, especially in terms of understanding the material, so that it becomes more effective, improves, and makes difficult concepts easier to digest through visualization, which also increases students' enthusiasm and activity, and makes learning more diverse and interesting through animated media. Based on the information presented in the diagram, teacher skill improvement was seen significantly in five indicators of teaching ability, which can be seen from the posttest score which is higher than the pretest. The average increase for each indicator showed a fairly significant difference in value, ranging from 20 to 24 points, indicating consistent and positive development in all aspects of teaching skills. The indicator with the highest increase was student engagement in the learning process, which showed the greatest increase, namely 24 points (from 62 to 86), while the indicator with the lowest increase was classroom management skills, which only increased by 20 points (from 65 to 85), although it still showed good progress. This study provides evidence that animated videos can function as an effective learning tool at the elementary school level.

Keywords: Animated Video; Teaching Skills; Elementary School; Questionnaire



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penggunaan video animasi dalam proses pengajaran terhadap peningkatan kemampuan mengajar siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 50 siswa dari SDN Purwadadi 2. Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner yang mencakup berbagai indikator keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, penjelasan materi, menjaga perhatian siswa, partisipasi siswa dalam proses belajar, serta kemampuan guru dalam menyampaikan informasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi memberikan efek positif dan signifikan terhadap kemampuan belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman materi, sehingga menjadi lebih efektif, meningkat, dan membuat konsep sulit lebih mudah dicerna melalui visualisasi, yang juga meningkatkan antusiasme dan aktifitas siswa, serta menjadikan pembelajaran lebih beragam dan menarik melalui media animasi. Berdasarkan informasi yang disajikan dalam diagram, peningkatan keterampilan guru terlihat signifikan pada lima indikator kemampuan mengajar, yang dapat dilihat dari skor posttest yang lebih tinggi daripada pretest. Rata-rata peningkatan untuk setiap indikator menunjukkan perbedaan nilai yang cukup signifikan, berkisar antara 20 hingga 24 poin, yang menandakan adanya perkembangan yang konsisten dan positif di seluruh aspek keterampilan mengajar. Indikator dengan peningkatan tertinggi adalah keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang menunjukkan peningkatan paling besar, yaitu 24 poin (dari 62 menjadi 86), sementara indikator dengan peningkatan terendah adalah keterampilan dalam mengelola kelas, yang hanya meningkat 20 poin (dari 65 menjadi 85), walaupun tetap menunjukkan kemajuan yang baik. Penelitian ini memberikan bukti bahwa video animasi dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah dasar.

Katakunci: Video Animasi; Keterampilan Mengajar; Sekolah Dasar; Kuesioner

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maemunah, Desty Endrawati Subroto, Indah Febriyanti, Siti Fattimah, Faren Aulia Meilani, & Ilham Mubarak. (2025). Pengaruh Video Animasi sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 626-633. <https://doi.org/10.62710/z1px3e15>

PENDAHULUAN

Peralatan belajar adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber pembelajaran kepada pelajar (Jalius, 2016). Peran alat ini sebagai media untuk mengkomunikasikan informasi yang dirancang atau diadaptasi berdasarkan teori pengajaran agar tujuan pendidikan tercapai (Suryani, dkk. 2018). Dengan pemanfaatan peralatan belajar secara kreatif, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan juga meningkatkan kreativitas mereka dalam berpikir dan memahami materi yang telah dipelajari.

Di era teknologi saat ini, metode pengajaran yang menarik dan kreatif sangat dibutuhkan. Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah banyak aspek, termasuk sektor pendidikan. Dengan percepatan teknologi, pengajar diharuskan beradaptasi terhadap proses pembelajaran, salah satunya dengan membuat alat pembelajaran yang relevan. Penggunaan alat dalam proses belajar sangat memengaruhi kelancaran pembelajaran, sebab teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif, sehingga membuat siswa lebih termotivasi. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami seluruh materi, terutama yang memerlukan konsentrasi tinggi (Abdulloh et al. 2019).

Salah satu tugas penting yang diemban oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar adalah memilih alat yang akan dipakai dalam pembelajaran. Alat berfungsi sebagai media komunikasi yang dapat menyampaikan informasi yang berguna bagi siswa. Video animasi, berdasarkan pendapat para ahli, merupakan jenis video audio-visual yang menggabungkan animasi dan suara, sehingga menciptakan efek gerakan yang menarik. Animasi adalah perpindahan gambar atau objek dari satu frame ke frame lainnya dalam urutan waktu tertentu, menciptakan ilusi bahwa objek tersebut bergerak.

Video animasi adalah pergeseran dari satu frame ke frame lain yang berbeda dalam interval waktu tertentu, yang menciptakan efek gerakan dan disertai dengan suara yang mendukung gambar tersebut (Husni, 2021).

Video animasi adalah media audio-visual yang menggabungkan gambar animasi yang bergerak dengan suara yang sesuai dengan karakter animasi itu sendiri (Rahmayanti, 2018).

Video animasi merupakan alat media audio-visual yang mengintegrasikan gambar bergerak dengan suara yang selaras dengan karakter animasi (Laily Rahmayanti, 2016).

Animasi terdiri dari serangkaian gambar yang disusun dalam urutan (frame), dan ketika ditayangkan secara berurutan dalam waktu tertentu, akan tampak seperti bergerak. Secara umum, video animasi adalah media yang menggabungkan gambar bergerak dengan suara, yang dapat digunakan untuk beragam tujuan, seperti pendidikan, hiburan, dan komunikasi (Munir, 2015).

Seperti yang telah diuraikan, media yang digunakan dalam pengajaran seharusnya dapat membantu siswa dalam memahami materi yang mereka pelajari. Pemilihan media yang tepat akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Jika tujuan pembelajaran terpenuhi, maka akan berpengaruh pada hasil belajar dan aktivitas siswa itu sendiri. Dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran kini semakin bervariasi. Salah satu contohnya adalah media berbasis video animasi, yang dapat berfungsi sebagai alat belajar yang menggunakan gambar bergerak untuk memotivasi siswa.

Kita semua tahu bahwa media memiliki peranan krusial dalam memudahkan distribusi informasi serta membantu mengatasi isu kurangnya sumber daya, kebosanan, dan keterbatasan waktu, yang semuanya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, media dapat mendukung siswa dalam belajar secara mandiri dan menciptakan pandangan yang sejalan. Meskipun saat ini pembuatan video pembelajaran menjadi lebih mudah berkat berbagai aplikasi, baik gratis maupun berbayar, video pembelajaran tetap memiliki sejumlah kelemahan. Salah satu kendalanya adalah waktu yang dibutuhkan

untuk membuat video animasi yang tidak hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga harus menyelaraskan isi gambar, suara, dan teks. Kualitas media sangat penting untuk meningkatkan pendidikan di sebuah negara (Songkhro et al. , 2022). Dalam hal video animasi, tidak terbatas pada pembuatan video baru, tetapi juga bisa menggunakan video yang sudah ada, di mana pendidik dapat memilih video animasi yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini memudahkan guru, terutama peneliti, untuk mengevaluasi dampak video animasi dalam proses belajar. Proses pendidikan adalah contoh nyata dari perubahan sosial yang signifikan. Dengan adanya perubahan kurikulum saat ini, terdapat lebih banyak fleksibilitas dalam sektor pendidikan, khususnya pada pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Kurikulum yang berlaku sekarang, yaitu kurikulum merdeka, telah mengalami perubahan, di mana sebelumnya ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial terpisah, kini disatukan menjadi satu kesatuan, yaitu sains dan sosial. Secara umum, video animasi adalah gerakan visual dari gambar atau objek yang dapat berpindah dalam rentang waktu tertentu, menciptakan ilusi gerak. Secara dasar, animasi memberikan kesan hidup pada objek. Gambar bergerak dari berbagai objek yang dikelompokkan dengan cara tertentu bisa berbentuk beragam, seperti teks, hewan, tumbuhan, dan manusia, untuk menarik perhatian siswa.

Dengan latar belakang tersebut, tujuan penggunaan video animasi dalam pembelajaran di tingkat SD adalah untuk menarik minat siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan tampilan visual yang menarik, siswa lebih termotivasi untuk belajar. Konsep yang kompleks dapat disampaikan dengan cara yang lebih sederhana melalui animasi. Visualisasi ini membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, dan penggunaan video animasi dapat merangsang imajinasi serta kreativitas mereka. Siswa dapat diajak berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru. Selain itu, pemanfaatan video animasi juga mengenalkan siswa pada teknologi dan alat digital, yang merupakan keterampilan penting di era modern saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Riset yang digunakan dalam studi ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merujuk pada cara pengumpulan data yang didasarkan pada angka atau statistik. Menurut Beryman (2020): penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang menggunakan data statistik untuk mengerti hubungan antara berbagai variabel dalam skala yang luas. Dalam penelitian eksperimen ini, satu kelas diberikan kuesioner untuk mengisi kuis yang dibuat melalui google form dan hasilnya kemudian diobservasi. Penelitian ini menggunakan tipe kuesioner tertutup, yaitu kuesioner dengan opsi jawaban yang telah disediakan melalui pilihan ganda, dengan skor per pertanyaan berada di rentang 6-7 poin. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 50 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Efektivitas Video Animasi sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar

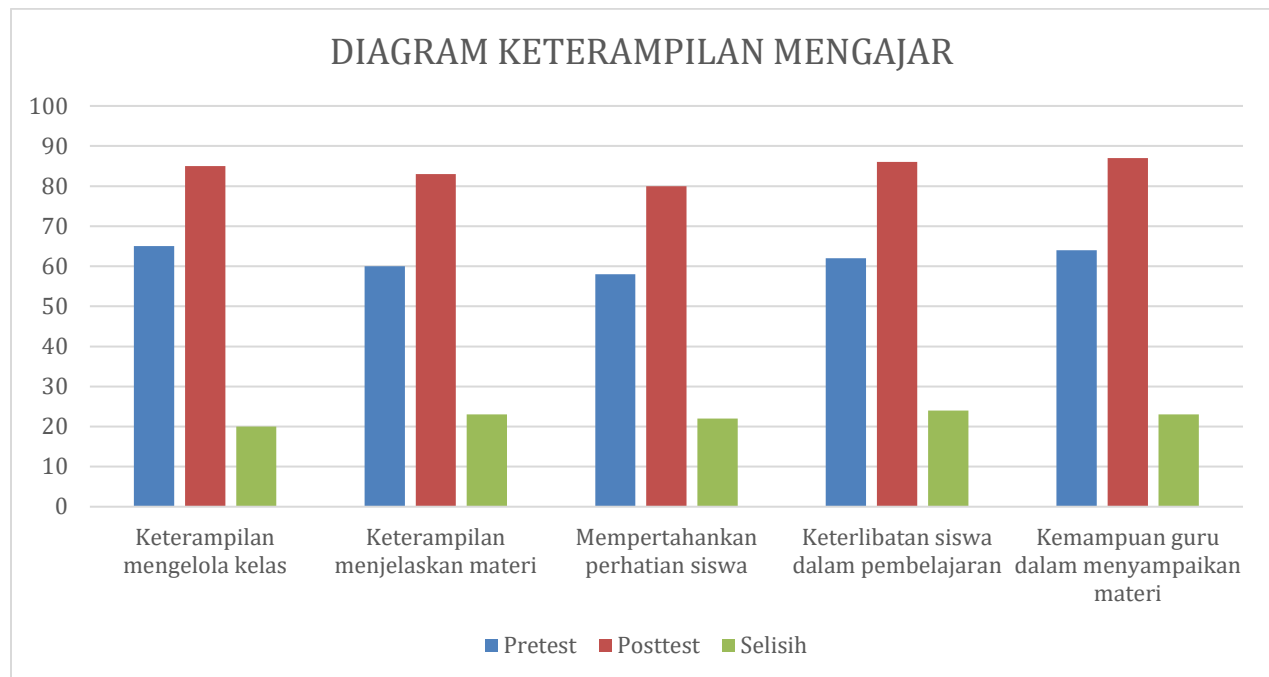
No	Indikator Keterampilan Mengajar	Dampak Penggunaan Video Animasi
1.	Keterampilan mengelola kelas	Lebih efektif, siswa menjadi lebih tertib dan fokus
2.	Keterampilan mengelola materi	Meningkat, konsep sulit lebih mudah dipahami berkat visualisasi
3.	Mempertahankan perhatian siswa	Lebih baik, siswa lebih antusias dan aktif
4.	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Meningkat, siswa lebih terlibat dan berpartisipasi aktif
5.	Keampuan guru dalam menyampaikan materi	Lebih Variatif dan menarik melalui penggunaan media animasi

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Siswa SDN Purwadadi 2,2025

Tabel 2 Kuantitatif Pengaruh Video Animasi Terhadap Keterampilan Mengajar

No	Indicator	Pretest	Posttest	Selisih
1.	Keterampilan mengelola kelas	65	85	20
2.	Keterampilan menjelaskan materi	60	83	23
3.	Mempertahankan perhatian siswa	58	80	22
4.	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	62	86	24
5.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi	64	87	23

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Siswa SDN Purwadadi 2,2025



Gambar 1. Diagram Ketrampilan Mengajar

Berdasarkan informasi dari diagram yang ditampilkan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan guru pada lima indikator, hal ini tercermin dari skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest. Rata-rata peningkatan untuk setiap indikator menunjukkan perbedaan nilai yang cukup besar, yaitu antara 20 hingga 24 poin, yang mengindikasikan adanya kemajuan positif dan konsisten di semua aspek keterampilan mengajar. Indikator dengan peningkatan yang paling mencolok adalah partisipasi siswa dalam proses belajar, yang mengalami peningkatan sebesar 24 poin (dari 62 menjadi 86), sedangkan pada indikator dengan peningkatan terendah adalah keterampilan manajemen kelas, yang meningkat 20 poin (dari 65 menjadi 85), meskipun tetap menunjukkan kemajuan yang baik. Dalam penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif melalui distribusi kuesioner kepada siswa SD, ditemukan bahwa penggunaan video animasi selama pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan keterampilan mengajar.

Penelitian ini melibatkan 50 siswa dari SDN Purwadadi 2 yang telah menerapkan video animasi dalam kegiatan belajar di kelas. Siswa diarahkan untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai dampak penggunaan video animasi terhadap kualitas pengajaran dan keterampilan belajar mereka. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 36% responden merasakan bahwa keterampilan mengajar mereka meningkat setelah menggunakan video animasi. Video animasi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga mereka menjadi lebih semangat dan aktif saat mengikuti pelajaran. Dengan adanya video animasi, materi ajar menjadi lebih mudah dicerna oleh siswa karena informasi yang diajarkan dapat divisualisasikan dengan baik.

Selain itu, hasil kuesioner juga mengevaluasi beberapa indikator seperti kemampuan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan, dan kemampuan menarik perhatian siswa. Dari temuan tersebut, terbukti bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola perhatian siswa serta penyampaian materi yang lebih bervariasi. Oleh karena itu, dengan menonton video animasi, pengajar tidak hanya dimudahkan dalam menyampaikan informasi tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang

lebih mengasyikkan dan interaktif bagi siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam partisipasi selama proses pembelajaran yang melibatkan video animasi. Video tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif berkontribusi dalam pelajaran. Penyampaian materi yang interaktif mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam bertanya, berdiskusi, dan memahami materi secara mandiri. Hal ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan belajar dan mengajar siswa, karena mereka terbiasa menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari dengan cara yang menarik.

Video animasi sebagai sarana belajar telah terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal *Dinamika Pendidikan Nusantara* (Ningrum, Desty, dkk. 2025), dijelaskan bahwa video animasi adalah serangkaian gambar bergerak yang berbeda dalam durasi tertentu. Ini menciptakan efek gerakan ditambah dengan suara yang mendukung gambar, seperti dialog atau percakapan serta suara-suara lainnya.

Penggunaan animasi tidak hanya membuat materi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep kompleks, meningkatkan minat untuk belajar, dan mendorong partisipasi aktif di kelas. Video animasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas berpikir siswa SD, menjadikan proses belajar lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta kreatif dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, video animasi terbukti mampu meningkatkan semangat dan minat belajar di kalangan siswa SD. Media ini juga membantu menghindari rasa bosan saat pembelajaran yang seringkali monoton dan mempermudah siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan video animasi dalam pendidikan berpengaruh besar terhadap peningkatan keterampilan mengajar di sekolah dasar. Melalui metode kuantitatif yang melibatkan 50 siswa dari SDN Purwadadi 2, analisis menunjukkan bahwa video animasi dapat meningkatkan berbagai aspek keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, penyampaian materi, menjaga perhatian siswa, partisipasi siswa dalam proses belajar, serta kemampuan guru dalam menyampaikan informasi.

Penggunaan video animasi terbukti membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat, aktif, dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang rumit berkat dukungan visual yang diberikan. Oleh karena itu, video animasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai media yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa serta meningkatkan keterampilan teknologi mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa video animasi adalah alat pembelajaran yang efektif dan pantas digunakan dalam proses pendidikan di tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulu, yuwendi krista, dkk. (2022). *Pengembangan video animasi berbasis gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa SD*. Vol 6, hal 46-56.
- Hendra, hery afriyadi, dkk. (2023). *Media pembelajaran berbasis digital*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mashuri, delila khoiriyah. (2020). *Pengembangan video animasi materi volume bangun ruang untuk SD kelas V*. Pengembangan media video animasi, vol 08 Nomor 05 Tahun 2020, 893-903.

- Nafrijal, desty endrawati subroto. (2024). *Analisis metode pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis teknologi*. Jurnal intech and education, vol 1, hal 100-104.
- Rahmawati, laily. (2018). *Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar, vol 4, hal 429-439.
- Ratu najwa fadilah tri ayu mareta, desty endrawati subroto, dkk. (2025). *Peran media sosial youtube sebagai media edukasi dalam pendidikan generasi z*. Jurnal pendidikan dan sosial humaniora, vol 3, hal 98-106.
- Subroto, desty endrawati. (2023). *Model-model pembelajaran anak usia dini*. Jurnal Pendidikan anak usia dini, vol 43, hal 43-63.
- Subroto, desty endrawati. (2024). *Pengaruh pemanfaatan teknologi*. Jurnal on education, vol 6, hal 17672-17679.
- Subroto, desty endrawati, larasati, dkk. (2023). *Pengaruh penggunaan media evaluasi online*. Jurnal pendidikan, vol 2, hal 180-190.
- Subroto, desty endrawaty. (2025). *Implementasi video animasi melalui media powtoon untuk meningkatkan minat belajar siswa*. Jurnal dinamika pendidikan nusantara, vol 6, hal 772-781.
- Subroto, desty endrawati. (2023). *_Implementasi teknologi di era digital._* Jurnal pendidikan west science, vol 1, hal 473-480.
- Subroto, desty endrawati. (2023). *Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital*. Jurnal pendidikan west science, vol 1, hal 473-480.
- Suwarma, dina mayadiana, desty endrawati subroto, dkk. (2024). *Pengaruh pemanfaatan teknologi augmented reality terhadap tingkat ketertarikan belajar siswa*. Jurnal pendidikan, vol 6, hal 17672-17679.
- Triansari, ely, subroto desty endrawaty, dkk. (2024). *Pengaruh metode pembelejaraan berbasis proyek pada kemampuan siswa*. Jurnal review Pendidikan dan pengajaran, vol 7, hal 10081-10088.
- Tullah, nanda hadiah, dkk. (2022). *Pengaruh penggunaan video animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 3 Rumak tahun ajaran 2021/2022*. Jurnal ilmiah profesi pendidikan, vol 7, nomor 2c, juni 2022, hal 821-826.